



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1738 - 1747

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Sikap Mahasiswa terhadap Keaktifan Berorganisasi dalam *Career Adaptability*

Wardah^{1✉}, Syarifuddin²

Program Studi Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) RAKHA Amuntai^{1,2}

E-mail: Wardahofficial74@gmail.com¹, syarifuddin.stiq@gmail.com²

Abstrak

Mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang dipersiapkan untuk menghadapi langkah selanjutnya. Setelah lulus, mayoritas mahasiswa akan memilih bekerja. Mendapatkan pekerjaan tentu tidak mudah, mahasiswa membutuhkan kesiapan dalam menghadapi masa transisi dari sekolah menuju dunia kerja atau lebih dikenal dengan istilah *career adaptability*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap keaktifan berorganisasi dalam *career adaptability* di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *Narrative Research*. Untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi kepada mahasiswa program studi Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai sebagai subjek penelitian. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berperan penting dalam adaptabilitas karir, berorganisasi dapat menambah wawasan, pengalaman, relasi pertemanan yang memperkuat kerja sama, dan mengasah skill serta diajarkan bertanggung jawab, dengan ini sangat mudah untuk menyesuaikan karir dimasa mendatang.

Kata Kunci: Mahasiswa, Organisasi, Adaptabilitas Karir.

Abstract

Students are human resources who are prepared to face the next step. After graduation, the majority of students will choose to work. Getting a job is certainly not easy, students need to be prepared to face the transition from school to the world of work or better known as career adaptability. This study aims to determine how students' attitudes towards organizational activity in career adaptability in Hulu Sungai Utara Regency are. This study uses a qualitative method with the type of research is Narrative Research. The data collection technique was done by semi-structured interviews, observation and documentation to students of the Arabic language study program at the Amuntai College of Al-Qur'an Sciences as research subjects. While the data analysis technique uses data reduction, data display and drawing conclusions. The results show that organizational activity plays an important role in career adaptability, organization can add insight, experience, friendship relations that strengthen cooperation, and hone skills and are taught to be responsible, with this it is very easy to adjust careers in the future.

Keywords: Student, Organization, Career Adaptability.

Copyright (c) 2022 Wardah, Syarifuddin

✉ Corresponding author :

Email : Wardahofficial74@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2277>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sejak dahulu, manusia telah mengetahui bahwa sebagai individu mengalami keterbatasan-keterbatasan dalam melakukan suatu hal ketika dilakukan sendiri. Sejak itu manusia sudah menyadari bahwa ia harus bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang tidak mungkin dicapainya sendiri (Prof. Dr. J. Winardi, S.E, 2019).

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah di mana berkumpulnya orang-orang, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terarah, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi (Dr. Arie Ambrawati, M.Pd, 2018).

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *Organon* dan Bahasa Latin *Organum* yang berarti alat, bagian, atau badan. Ada yang mengatakan berasal dari *organizare* yang berarti mengatur atau menyusun, (Sulistiyorini, 2006) dalam bahasa Inggris *Organization* yang berarti hal yang mengatur dan kata kerjanya *organizing* berasal dari bahasa Latin *organizare* yang berarti mengatur atau menyusun (Ach. Mohyi, 1999).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber daya yang paling utama di antara sumber daya organisasi lainnya karena manusia sebagai penggerak untuk menjalankan seluruh aktivitas dalam organisasi (Robert Tua Siregar, dkk, 2020). Dengan kata lain sama dengan orang yang bekerja atau mengabdikan sebagian waktu, tenaga dan pikiran untuk berkontribusi di organisasi (Aljabar, S.IP., M.M, 2020). Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan akademik atau *hard skill* serta kemampuan *soft skill* yang bagus sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat dan mengembangkan karir. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* itu dengan mengikuti organisasi.

Mahasiswa sudah sepatutnya memikirkan bagaimana masa depannya dengan cara mempersiapkan karirnya sejak dini (Mohammad Husein an Nabawi, dkk, 2021). Sebagai mahasiswa akan ada masanya untuk transisi dari bangku kuliah ke dunia pekerjaan yang di mana kita harus menyesuaikan, inilah yang disebut dengan *adaptability career* (Wijaya Andi Pranoto, Joko Kuncoro, 2020).

Adaptasi karir melibatkan kesiapan untuk mengatasi tugas-tugas yang dapat diprediksi untuk mempersiapkan dan berpartisipasi dalam peran kerja dengan penyesuaian yang tak terduga yang didorong oleh perubahan dalam pekerjaan dan kondisi kerja. Sumber daya adaptasi karir meliputi perhatian, kontrol, rasa ingin tahu, dan kepercayaan seluruh tahapan karir. Keempat komponen adaptabilitas karir ini secara bersama-sama dapat berfungsi untuk membantu dalam mengelola tugas-tugas terkait pekerjaan dan perubahan tak terduga melalui perjalanan pengembangan karir seseorang (Jiang, 2017).

Secara keseluruhan, kemampuan beradaptasi karir memfasilitasi penyesuaian karyawan terhadap perubahan terkait karir, integrasi orang, lingkungan, dan transisi yang sukses di seluruh rentang kehidupan karir. Dalam praktiknya, perusahaan telah berinvestasi dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi karir tenaga kerja mereka melalui pelatihan dan konseling karir. Namun, efek adaptasi karir pada keberhasilan individu dan organisasi masih belum jelas (Haibo dkk., 2018).

Penelitian sebelumnya yang meneliti keterlibatan mahasiswa dalam organisasi menunjukkan hasil yang positif terhadap beberapa aspek dalam perkembangan karir mahasiswa, khususnya mahasiswa yang bergabung di organisasi. Hasil penelitian dari (Coressel, Sheila. M, 2014) mengatakan bahwa intensitas keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mempengaruhi perkembangan siswa khususnya pada nilai-nilai kepemimpinan.

Lebih khusus lagi, intensitas keterlibatan mempengaruhi perkembangan kepemimpinan pada nilai-nilai komitmen, bekerja sama dan memiliki tujuan bersama. Namun, memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fazzlurrahman, Hujjatullah., Wijayanti, Dewie Tri & Witjaksono, Andre Dwijanto, 2018) mengatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi memiliki hubungan negatif dengan nilai IPK

(Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa. Semakin banyak keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, IPK akan semakin menurun.

(Patterson, Bryan, 2012) mengatakan bahwa pengusaha lebih menghargai kompetensi dalam komunikasi, kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah dan kerja tim. Maka untuk melamar pekerjaan memiliki adaptabilitas sangat lah dibutuhkan.

Namun, adaptabilitas ini tidak didapatkan secara cepat, mengingat mahasiswa selain dituntut dengan tugas yang cukup mengurus tenaga dan pikiran serta wajib memiliki sikap sopan santun agar dapat lulus dari perguruan tinggi, selain pengetahuan dan sikap, pengalaman adalah hal yang sangat penting untuk dijadikan nilai tambah dalam meningkatkan adaptabilitas karir yang dimiliki.

Salah satu cara untuk meningkatkan adaptabilitas karir adalah dengan melatih individu berperan dalam dunia kerja, hal ini dapat dilakukan di dalam lingkungan kampus dengan mengikuti organisasi, baik organisasi internal maupun eksternal. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi secara otomatis mendapatkan akses untuk ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang ada yang ada di dalam organisasi tersebut.

Hal ini diperkuat dengan teori Asmarini dalam (Ramma, S.W & Fajrianti, 2017) yang menyebutkan bahwa lulusan perguruan tinggi yang pernah terlibat organisasi selama masa perkuliahan memiliki adaptabilitas karir yang baik dan teori (Starnes, 2013) yang menyebutkan bahwa siswa yang terlibat di dalam kegiatan ekstrakurikuler mengalami peningkatan keyakinan diri dalam hal penyelesaian masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap keaktifan berorganisasi dalam *career adaptability* di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Batasan penelitian yang dilakukan peneliti bersubjek pada mahasiswa program studi Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Amuntai.

Adapun manfaat dari penelitian berupa manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu, mampu menambah ilmu pengetahuan atau wawasan terutama dalam bidang organisasi dan psikologi pendidikan khususnya tentang kesiapan karir pada mahasiswa. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu, mampu memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang keaktifan berorganisasi dalam mempersiapkan karir bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Narrative Research* atau yang disebut penelitian naratif. Dalam buku desain penelitian (Creswell, John W, 2017) mengemukakan bahwa penelitian naratif adalah sebuah strategi kualitatif di mana peneliti mempelajari kehidupan individu dengan meminta satu atau beberapa individu untuk menuturkan cerita kehidupannya. Informasi ini sering kali dituturkan kembali oleh peneliti dengan menggunakan narasi kronologis. Di akhir tahap penelitian, peneliti harus menggabungkan dengan gaya naratif pandangan-pandangannya tentang kehidupan partisipan dengan pandangan-pandangannya tentang kehidupan peneliti sendiri (Clandinin, D.J. & Connelly, F.M, 2000).

Menurut (Sugiyono, 2013) teknik pengumpulan data adalah langkah dalam suatu penelitian yang paling strategis, di mana tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Peneliti akan mewawancarai mahasiswa program studi Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai yang mana partisipan diminta lebih terbuka untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya itu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi organisasi muncul karena dapat memenuhi berbagai kebutuhan manusia sebagai imbalan (*reward*) atas jasa yang diberikan suatu individu terhadap kinerjanya selama berorganisasi. Suatu organisasi itu bisa dikatakan berhasil apabila orang yang ikut organisasi itu melakukan kontribusi yang maksimal agar tercapai tujuan dari organisasi tersebut (Prof. Dr. J. Winardi, S.E, 2019).

Suatu organisasi memiliki daya tahan hidup yang lama, biasanya memiliki manajemen yang baik dalam organisasinya dan memiliki hubungan yang baik secara terus-menerus dengan lingkungan sekitarnya, serta berhasil memberi kepuasan pada anggotanya (Prof. Dr. J. Winardi, S.E, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dari tanggal 10-15 Januari 2022, setelah di reduksi data, display data, dan verifikasi data, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Organisasi sebagai pengalaman dan tolok ukur untuk meniti karir

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu, yang mana keputusan yang dibuat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Perencanaan karir yang matang dapat membuat seseorang siap untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (Putri dkk., 2021).

Sebagaimana hal ini di alami oleh mahasiswi S yang di wawancarai pada 10 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi saya jadikan pengalaman dan tolok ukur dalam meniti karir di masa mendatang.”*

Dan yang di alami oleh mahasiswi AS yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi adalah wadah bagi generasi muda ataupun tua dalam membangun jiwa yang aktif dan terjun ke masyarakat, organisasi tidak hanya sekedar wadah untuk berdiskusi ataupun bertukar pikiran tetapi juga bagaimana kita bisa mengontrol emosi, berbedanya pendapat, dan bisa saling mengerti satu sama lain. Dengan organisasi dapat merubah diri menjadi lebih dewasa, percaya diri, dan tidak egois. Hal-hal kecil dalam organisasi saya belajar banyak, dan dari sana itu akan menjadikan pengalaman yang akan berguna bagi masa depan.”*

Di alami juga oleh mahasiswa S yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Menurut saya organisasi itu penting bagi maha siswa. karena kita bisa belajar banyak diorganisasi sebelum kita terjun ke masyarakat dan juga organisasi itu menguji mental, mendapat pengalaman baru, mendapat ilmu baru, dan yang paling istimewa mendapat teman baru. Bukan dari saat ini tapi sudah dari dulu waktu masih MA saya sudah menyiapkan karir dengan sebaik mungkin, bahwa saya harus bisa dan meraih kesuksesan seperti yang saya impikan selama ini, makanya saya ikut organisasi bukan di kampus saja. saya juga mengikuti organisasi di luar kampus, karena saya suka mencari pengalaman baru, mendapat teman baru lagi, dan organisasi luar itu sangat-sangat menguji mental sekali karena itu sudah mulai terjun ke masyarakat. Apalagi organisasi seperti duta genre itu sangat menguji mental saya tapi saya harus yakin kalo saya bisa melakukannya. Karena GenRe adalah (Generasi Berencana) jadi rencanakan masa depan mu kalau bisa dari dulu bukan baru sekarang untuk menyiapkan masa depan. Ingat raih lah cita cita mu setinggi langit kalo kamu jatuh masih ada awan bukan langsung ke tanah jadi kalo kita gagal masih harapan dan cobalah lagi, karena kegagalan itu menguji mental kita kuat atau lemah kalo kita menyerah berarti mental kita sangat lemah, kenapa dibilang lemah karena kita berjuang sampai di kegagalan bukan di kesuksesan. Semangat terus ya jangan sampai kegagalan sebuah akhir cerita, karena di setiap akhir cerita itu pasti kebahagiaan bukan kesedihan.”*

Di alami juga oleh mahasiswa MJ yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi sangat bagus untuk mahasiswa, organisasi bukan hanya tempat untuk mendapatkan teman, melainkan organisasi bisa menjadi tempat untuk menambah wawasan, organisasi juga dapat meningkatkan kemampuan misalnya dalam hal kepemimpinan, manajemen dan lain-lainnya. Melalui kegiatan organisasi pada mulanya agar saya dapat lebih menjadi dewasa lagi, dan dengan pengalaman-pengalaman yang dirasakan selama berorganisasi dapat menjadi pelajaran bagi saya untuk ke depannya. Terkait tentang karir,*

saya berusaha untuk bagaimana supaya karir saya bagus dan sukses dimasa mendatang, dan diharapkan dengan melalui wawasan dan pengalaman yang didapat dalam organisasi, bisa menjadi bekal yang baik untuk menyukseskan karir.”

Di alami juga oleh mahasiswa RA yang di wawancarai pada 14 Januari 2022, dia mengatakan, *“Dengan pengalaman berorganisasi saya yakin dapat mempertimbangkan apa saja yang perlu dilakukan dalam karir saya mendatang. Karena dalam berorganisasi saya terbiasa berpikir jauh tentang apa yang akan saya lakukan, dengan mempertimbangkan segala hal. Saya juga telah menyiapkan konsep dan prinsip dalam meniti karir saya sebagai pegangan saya nanti, agar tidak keluar dari jalur yang seharusnya.”*

Organisasi sebagai *networking* untuk mengembangkan karir

Ketika organisasi dijadikan sebagai *networking* dalam mengembangkan karir, maka kita perlu komunikasi yang baik agar terjalin kerja sama yang baik. Komunikasi itu sangat penting dalam sebuah organisasi, hal ini sangat memudahkan pula dalam menyesuaikan karir kedepannya.

Hal ini di alami oleh mahasiswi EO yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi membuat saya berpikir bahwa segala sesuatu tidak dapat dipaksakan, perlu kerja sama dengan orang lain. Melalui kegiatan organisasi, tentunya saya ingin mengimplementasikan pengalaman dan ilmu yang saya dapatkan pada organisasi untuk karir saya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi diri saya dan orang lain.”*

Di alami juga oleh mahasiswi N yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi sangat bermanfaat untuk saya karena dengan berorganisasi banyak sekali keterampilan dan pengalaman yang didapat. Dengan berorganisasi kita banyak mengenal orang dan banyak berteman, dengan berorganisasi juga salah satu membuka karir dimasa depan karena kita tidak tahu boleh jadi orang yang kita kenal di organisasi itulah yang membantu kita dalam berkarir atau bisnis.”*

Di alami juga oleh mahasiswa MNFU yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Saya bisa banyak belajar ketika di lingkungan organisasi, saya dapat kenal dengan orang-orang hebat, orang-orang pintar yang dapat membuat saya makin maju ke depan untuk menggapai sebuah kesuksesan. Alhamdulillah setelah saya mengikuti organisasi, saya jadi lebih banyak berpikir *planning* untuk sebuah masa depan, yang mana jika di ceritakan satu persatu mungkin perlu waktu yang panjang, akan tetapi yang paling utama tujuan saya adalah bermanfaat untuk orang lain.”*

Di alami juga oleh mahasiswi SRA yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi itu salah satu wadah untuk belajar. Berusaha punya koneksi dengan banyak orang diorganisasi, agar peluang kerja sama atau pun peluang usaha atau karir ke depannya lebih luas.”*

Di alami juga oleh mahasiswi H yang di wawancarai pada 10 Januari 2022, dia mengatakan, *“Hal yang sangat sangat kuar biasa. Disini saya banyak belajar cara menghargai sesama, cara berpikir luas, bagaimana bicara yang bagus dan bermakna berpikir tentang di mana mencari jalan yang terbaik bersama, disini saya belajar ikhlas memberi tanpa meminta kembali, dan banyak belajar arti dan makna berjuang dan lain-lain. Benar kata orang disinilah kita banyak belajar yang mana ini tidak dipelajari dibangku kuliah. Berkat organisasi saya banyak mendapat kan relasi A-Z dari sini menurut saya, saya sudah maju sekarang untuk menyiapkan karir saya dimasa depan, karena kepintaran tidak menjamin anda akan menjadi sukses, tapi diri anda, mimpi anda yang besar dan kerja keras. Ingatlah relasi itu sangat penting.”*

Di alami juga oleh mahasiswa RA yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Mengenai organisasi disana terdapat banyak keilmuan yang tidak bisa di dapatkan sekalipun dibangku kuliah. Karena organisasi merupakan perpanjangan tangan agar membentuk seorang yang berkarakter sosial, agama, budaya, maupun politik. Selama saya berorganisasi berarti saya sudah membangun relasi, di mana relasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk membangun karir, baik karir dibidang berdaganga, keagamaan, maupun dunia perpolitikan, dan lain-lain.”*

Di alami juga oleh mahasiswa AYA yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Diorganisasi saya banyak belajar dengan orang-orang hebat. Di organisasi juga ada diajarkan untuk berbisnis, diperkenalkan dengan orang-orang penting, yang mana sangat berguna d masa depan, sambil berorganisasi saya sambil memahami sesuatu yang belum paham untuk karir yang akan datang.”*

Organisasi sebagai pengembangan potensi diri dan skill

Dalam sebuah organisasi, perubahan tidak dapat dihindari seperti dalam kemajuan teknologi, tren komunikasi baru, peraturan baru dan aspek lingkungan sosial. Oleh karena itu, individu dan organisasi mengambil peran dalam perubahan dengan berbagai cara. Perubahan organisasi menuntut sumber daya manusia yang tergabung dalam organisasi tersebut untuk mengikuti perubahan itu (Suwaryo dkk., 2016).

Era industri 4.0 dan sebentar lagi era *society* 5.0 yang di mana pada era ini serba digital, segala pengetahuan dapat di akses melalui teknologi, hal ini mengharuskan semua umat manusia untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Sumber daya manusia yang handal dan bermutu menjadi suatu harapan serta tujuan yang harus dicapai oleh setiap individu maupun organisasi (Suka Nikmat Zebua, dkk, 2021). Pengalaman dan ilmu pengetahuan yang dimiliki setiap anggota organisasi adalah kunci sukses untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas individu maupun organisasi (Sondang Yohanna L. Tobing, Rachma Fitriati, 2011).

Sebagaimana yang di alami oleh mahasiswa M yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Bagi saya organisasi merupakan wadah atau sarana untuk mengembangkan potensi diri, selain itu organisasi banyak memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga, seperti belajar memahami orang lain, menghormati perbedaan pendapat, belajar bekerja sama dan lain-lain. Melalui kegiatan organisasi dapat memanajemen atau mengatur waktu untuk belajar, kerja ataupun kegiatan lainnya.”*

Di alami juga oleh mahasiswi CFA yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Alhamdulillah banyak ilmu yang saya dapat, yakni yang belum saya dapat selama belajar di kampus, bisa berargumen di depan banyak orang, dan memimpin banyak kepala, meskipun belum maksimal, tapi setidaknya pahit manisnya organisasi sudah sangat terasa dalam diri saya. Untuk menjalankan karir pastinya tidak akan jauh dari strategi pengorganisasian yang sudah pernah saya jalankan, contohnya: saya tidak akan menjadi sosok yang percaya diri untuk tampil dan berbicara di depan banyak orang, kecuali karena adanya keterlibatan selama berorganisasi, dan sebagainya”.*

Di alami juga oleh mahasiswa RA yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi dapat melatih kepemimpinan, melakukan pekerjaan secara tim, saling bekerja sama agar tercapai program kerja yang baik. Melatih berbicara di depan umum, tentunya juga menambah pengalaman, kita menjadi tahu apa yang harus di lakukan dan apa yang tidak harus di lakukan dalam kerja sama tim. Melatih kita untuk saling mempercayai rekan-rekan kita dalam organisasi, dan membangun hubungan agar dalam pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik. Dan organisasi juga membuat kita bisa merencanakan sesuatu dan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang baik”.*

Hal ini di alami juga oleh mahasiswa MRS yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi menambah wawasan dan mengasah public speaking ataupun mental dalam diri , di mana hal yang tidak bisa kita lakukan mungkin di organisasi bisa. Menilai diri sendiri bahwa banyak orang yang lebih dari kita maka harus terus belajar dan mengambil pelajaran dari orang itu. Untuk menentukan tujuan karir kembali kepada diri apa yang ingin kita cari dan dapat kan kalau ana memilih pembisnis dagang mengikuti jejak Rasulullah .karena dengan kegiatan organisasi kita dapat belajar mengontrol diri tentang emosional dalam diri dan menghargai pendapat orang lain , itu ilmu yang sangat penting dalam dunia bisnis”.*

Di alami juga oleh mahasiswi SR yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi menurut saya merupakan suatu wadah di mana selain untuk menuangkan ide pemikiran serta kesosialisasian disna juga merupakan tempat kita untuk bisa mengolah dengan benar emosi kita dalam*

mengembangkan karir diperlukan skill dan pengalaman, selain untuk nilai dimasa mendatang orang yang memiliki skill sangat dibutuhkan untuk kemajuan negeri ya dimulai dari pemuda seperti kita.”

Di alami juga oleh mahasiswa T yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi hanya membentuk relasi, memberi pemahaman apa itu visi & misi, dan kerja sama tim, tidak ada satu pun kegiatan organisasi yang dapat membuat karir dimasa akan datang menjadi siap, hanya saja ketika kita ingin membangun karir yang cemerlang kita butuh skill dan pengalaman.”*

Di alami juga oleh mahasiswa AT yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi merupakan sebuah wadah dalam mengembangkan pikiran, skill dan mengukir pengalaman yang tentunya sangat berharga. Ketika kita ditanya orang ingin jadi apa kedepannya? kita sudah punya jawaban, gambaran dan langkah2 yang harus dilakukan untuk mencapai apa yang kita inginkan tersebut.”*

Di alami juga oleh mahasiswa AAH yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Sampai titik ini saya mendapatkan Ilmu tentang kepemimpinan melalui organisasi.”*

Di alami juga oleh mahasiswa AR yang di wawancarai pada 14 Januari 2022, dia mengatakan, *“Pastinya banyak pengalaman dan pelajaran yang di dapat di saat aktif berkegiatan dalam organisasi. Kita mendapatkan hal yang tidak ada di kelas dan mengembangkan apa yang sudah ada dikelas, seperti kemampuan public speaking, mengkoordinir acara, kepemimpinan, dll. Walaupun juga sering dibuat pusing ketika jadwal organisasi dan kuliah berbenturan. Salah satu alasan saya ikut organisasi pun dikarenakan target saya dimasa depan akan jadi apa. Semoga saja ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan disini banyak berguna untuk karir saya seterusnya, karena hal yang positif tidak ada yang sia-sia.”*

Organisasi melatih diri untuk bertanggung jawab

Memiliki sikap tanggung jawab adalah suatu keterampilan diri yang perlu diasah sejak dini. Hal itu sangat berguna untuk menghadapi tantangan kedepannya termasuk ketika kita sudah memasuki dunia karir. Dalam suatu jabatan baik itu di perusahaan maupun dunia politik, kalau tidak di imbangi dengan tanggung jawab dan totalitas dari anggotanya, maka suatu perusahaan itu bisa bangkrut, karena salah memilih karyawan.

Di dalam dunia politik jika pemimpinnya yang dipilih haus akan harta, serakah terhadap dunia, segala cara dia mendapatkannya itu sehingga akan ter kesampingkan yang namanya tanggung jawab terhadap tugas yang seharusnya dia jalankan. Muncullah kasus korupsi sebagai bukti kelalaian dari tanggung jawab. Sebagai anak muda, tanggung jawab itu hendaklah di tanamkan sebelum terjun ke dunia luar.

Sebagaimana yang di alami oleh mahasiswa H yang di wawancarai pada 11 Januari 2022, dia mengatakan, *“Alhamdulillah, selama di organisasi ini sangat paham apa yang namanya tanggung jawab, jadi untuk dimasa yang akan datang misalkan nanti jadi orang atau bekerja di mana pun sudah terbiasa dengan tanggung jawab, baik itu besar ataupun kecil, karena sudah terbiasa”.*

Di alami juga oleh mahasiswi M yang di wawancarai pada 11 Januari 2022, dia mengatakan, *“Tempat bertemunya semua individu dengan berbagai macam karakter, daerah, dan skill, serta tempat bertukar ilmu, sosialisasi, dan upgrade soft skill. Menjadikan diri lebih disiplin, kontribuable, berambisi terhadap apa yang ditargetkan, dan bertanggung jawab.*

Di alami juga oleh mahasiswi RM yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Organisasi adalah suatu wadah untuk kita di mana kita dilatih bekerja sama, saling menghargai pendapat dan bertanggung jawab. Tempat untuk kita menambah pengalaman, yang terpenting melalui organisasi saya mencari jadi diri saya yang akan saya persiapkan untuk masa depan saya.”*

Di alami juga oleh mahasiswi NU yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, *“Banyak dapat pengalaman baru yang tak pernah di temui sebelumnya dan organisasi itu sangat penting karena banyak pembelajaran yang kita dapatkan. Dengan berantusias dan bertanggung jawab atas jabatan yang di pegang di organisasi Karena hal itu membuat kita terlatih bagaimana kita menghadapi karir kita kedepannya melalui organisasi ini kita mudah berbaur dengan sesama dan tak merasa kesulitan lagi.”*

Di alami juga oleh mahasiswi NAL yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, “Organisasi melatih tanggung jawab dan mental serta disiplin dan mendisiplinkan.”

Di alami juga oleh mahasiswi EN yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, “Dengan kita mengikuti Organisasi maka wawasan kita akan bertambah, pemikiran kita akan lebih terbuka dan kita menjadi lebih memahami dan bertanggung jawab terhadap tugas yang di amanahkan. Dengan berorganisasi kita menjadi lebih berani tampil, lebih siap menghadapi dunia luar, dan untuk bersaing.”

Sederet manfaat organisasi yang kita ketahui ada pula yang mengalami bahwa dari organisasi belum mendapatkan persiapan dalam menyesuaikan karir, karena belum mendapatkan organisasi yang tepat untuk dijadikan persiapan karir dimasa akan datang. Setiap organisasi kadang kualitasnya ada yang tinggi, sedang, sampai yang rendah. Kualitas organisasi yang tinggi membuat tujuan organisasi itu tercapai dan menjadikan pengurus organisasinya pun berkualitas, seperti yang di alami oleh mahasiswa MI yang di wawancarai pada 13 Januari 2022.

Adapun yang di alami oleh mahasiswa AB tentang persiapan karir nya yang di wawancarai pada 13 Januari 2022, dia mengatakan, “Persiapan untuk diri di masa mendatang itu tak harus dengan ikut berorganisasi, cukup kembangkan diri, bekerja lebih keras, belajar lebih giat, membaca lebih banyak, berpikir lebih matang.”

Pengalaman yang sama juga di alami oleh mahasiswa FA tentang mempersiapkan karirnya tidak hanya melalui kegiatan organisasi tetapi melalui *circle* pertemanan dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, saling *sharing* dan berbincang-bincang dengan sesama. Hal itu dapat menambah wawasan dan gambaran kedepannya seperti apa, ketika di wawancarai pada 13 Januari 2022

Zaman semakin berkembang dari masa ke masa, hal ini menuntut kita untuk terus berkembang juga, untuk terus ber eksplorasi dengan segala perubahan yang semakin maju, jika tidak di imbangi dengan kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni maka kita pun akan mengalami ketertinggalan. Mengembangkan potensi diri tidak hanya dibangku kuliah saja, hal itu pun masih sangat sempit untuk bersaing dengan dunia luar ketika kita tidak mengembangkannya di organisasi

Mahasiswa sebagai anak muda yang memiliki peranan penting baik di masyarakat, bangsa, dan agama. Mahasiswa sebagai *agent of change* yang tidak hanya sebagai intelektual terdidik, tetapi mampu membawa suatu perubahan ke arah kemajuan. Menuju Indonesia emas pada tahun 2045 nanti yang di mana terjadi persaingan yang ketat, karena bonus demografi yang meningkat dan di dominasi oleh anak muda yang di mana rentang usia 15-64 tahun yang mana pada usia itu sangat produktif dalam suatu perubahan.

Ada berbagai cara agar menjadi mahasiswa pembawa suatu perubahan, salah satunya ikut organisasi. Organisasi sebagai wadah pengembangan ide-ide, bakat, dan minat. Di organisasi banyak belajar dan memperoleh pengalaman yang nantinya akan membawa perubahan baik itu di masyarakat, bangsa, dan agama.

Berdasarkan observasi penulis lihat di lapangan bahwa mahasiswa yang aktif organisasi memiliki sikap yang berbeda dari mahasiswa yang biasa saja mereka cenderung lebih optimis, antusias dan penuh tanggung jawab terhadap tugas yang di amanahkan, dari segi intelektual mahasiswa yang ikut andil di organisasi mereka punya wawasan yang luas, kaya akan pengetahuan yang di mana pengetahuan itu tidak di dapat saat kuliah. Namun, tidak semua mahasiswa yang aktif organisasi seperti itu ada juga yang kurang kontribusinya di dalam organisasi juga berdampak pada pengembangan potensi dirinya, tidak membawa pada perubahan, justru hampir sama dengan mahasiswa yang biasa-biasa saja. Punya ruang untuk berkarya, namun tak berani untuk mengasah *skill* yang ada.

Mahasiswa yang aktif organisasi terkadang memiliki waktu yang sangat singkat karena terbagi antara belajar dan kegiatan organisasi bahkan jarang libur, sedangkan mahasiswa yang memutuskan tidak ikut berorganisasi memiliki waktu yang panjang digunakan untuk belajar maupun bersantai-santai. Namun, bersaing dalam prestasi akademik adalah proses masing-masing, tidak dapat disama ratakan antara yang ikut

organisasi maupun yang tidak ikut organisasi. Tergantung bagaimana masing-masing memajemen waktu dan komitmen belajar sungguh-sungguh.

Semakin banyak berkontribusi di dalam organisasi, maka semakin banyak pula yang di hasilkan melalui organisasi, semakin organisasi itu berkualitas dan maju maka orang-orang yang ikut terlibat dalam organisasi itu akan maju dan jauh lebih bermutu juga. Semakin sering bekerja sama, maka semakin solid dan menambah silaturahmi. Bukan seberapa sering hadir di forum terus pulang, tapi seberapa banyak memberikan sumbangsih berupa tenaga, waktu dan ide-idenya untuk kemajuan organisasi.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi akan mudah sekali bergaul dengan orang-orang baru, lebih percaya diri, dalam menyiapkan karir pun sangat mudah karena dari organisasi di ajarkan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini terlihat ketika setelah lulus kuliah, mahasiswa yang aktif organisasi cenderung lebih mudah mendapatkan pekerjaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang ikut serta di organisasi pun belum tentu menjamin adaptabilitas karir yang baik. Jika tanpa di imbangi dengan pengembangan potensi diri dan *soft skill*, maka akan menjadi biasa-biasa saja. Agar memiliki adaptabilitas karir yang baik maka di perlukan pengalaman, wawasan yang luas, relasi pertemanan dan yang terpenting adalah melatih keterampilan diri serta bertanggung jawab. Belajar dari organisasi kita di ajarkan konsep kerja sama, manajemen waktu yang baik, menghargai pendapat orang lain, dan mengelola emosi dengan baik. Hal ini telah melatih kita agar bisa menyesuaikan karir dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Mu'allim Husin, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan jurnal ini hingga selesai. Tak lupa terima kasih saya ucapkan kepada Mu'allim Muh. Haris Zubaidillah, SQ., M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, yang telah memberikan ruang untuk saya berkarya dan mengembangkan bakat saya terutama dibidang kepenulisan. Dan Terima kasih juga saya ucapkan kepada mahasiswa-mahasiswi Program Studi Bahasa Arab yang tergabung di berbagai organisasi seperti HMP PBA (Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab), ITHLA DPW VI, DEMA-BOM STIQ AMUNTAI (Dewan Eksekutif Mahasiswa-Badan Otonomi Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an), PC. IPNU- IPPNU HSU (Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Hulu Sungai Utara), Ahbab *Community* (Komunitas Memanah Hulu Sungai Utara) telah bersedia menjadi responden terhadap penelitian saya

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Mohyi. (1999). *Teori Dan Perilaku Organisasi*. Umm Press.
- Aljabar, S.Ip., M.M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Clandinin, D.J. & Connelly, F.M. (2000). *Narrative Inquiry: Experience And Story In Qualitative Research*. Jossey-Bass.
- Coressel, Sheila. M. (2014). *The Influence Of College Students Intensity Of Involvement In Student Organizations On Leadership Values* [Dissertation]. Michigan State University.

- 1747 *Sikap Mahasiswa Terhadap Keaktifan Berorganisasi dalam Career Adaptability – Wardah, Syarifuddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2277>
- Creswell, John W. (2017). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* ((Alih Bahasa Oleh Ahmad Fawaid)). Pustaka Pelajar.
- Dr. Arie Ambrawati, M.Pd. (2018). *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Mnc Publishing.
- Fazzlurrahman, Hujjatullah., Wijayanti, Dewie Tri & Witjaksono, Andre Dwijanto. (2018). A Measurement Of Performance: Student Involvement In Organization And Campus Environment. *International Journal Of Educational Research Review*, 3(4), 11–12.
- Haibo, Y., Xiaoyu, G., Xiaoming, Z., & Zhijin, H. (2018). Career Adaptability With Or Without Career Identity: How Career Adaptability Leads To Organizational Success And Individual Career Success? *Journal Of Career Assessment*, 26(4), 717–731. <https://doi.org/10.1177/1069072717727454>
- Jiang, Z. (2017). Proactive Personality And Career Adaptability: The Role Of Thriving At Work. *Journal Of Vocational Behavior*, 98, 85–97. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.10.003>
- Mohammad Husein An Nabawi, Dkk. (2021). Hubungan Mastery Experience Dan Adaptability Skill Terhadap Kesiapan Karir Sebagai Calon Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(2).
- Patterson, Bryan. (2012). Influences Of Student Organizational Leadership Experiences In Indonesia College Students Leadership Behaviors. *E-Journal Of Organizational Learning And Leadership*, 10(1).
- Prof.Dr.J. Winardi, S.E. (2019). *Manajemen Perilaku Organisasi* (Revisi). Kencana Prenada Media Group.
- Putri, I. E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Holland Dalam Pemilihan Karir Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1669–1675. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.591>
- Ramma, S.W & Fajrianthi. (2017). Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Airlangga. *Swaan Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Airlangga. Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi.*, 6, 10–18.
- Robert Tua Siregar, Dkk. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sondang Yohanna L. Tobing, Rachma Fitriati. (2011). Pengaruh Organisasi Pembelajar Terhadap Kompetensi Pegawai Bank. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(1).
- Starnes. (2013). *Linking Extracurricular Involvement And Intergration To College Life: A Survey Of Second Semester Freshman*. University Of Central Missouri.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Suka Nikmat Zebua, Dkk. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, Dan Kemampuan Menyesuaikan Diri Terhadap Kinerja Guru Sma. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Sulistiyorini. (2006). *Manajemen Pendidikan Islam*. Elkaf.
- Suwaroyo, J., Daryanto, H. K. K., & Maulana, A. (2016). Organizational Culture Change And Its Effect On Change Readiness Through Organizational Commitment. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 22(1), 68–78. <https://doi.org/10.20476/jbb.v22i1.5431>
- Wijaya Andi Pranoto, Joko Kuncoro. (2020). Indonesian Values Dan Adaptabilitas Karir (Career Adaptability) Pada Siswa Smk Nu Ungaran. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2.